

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.

Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu (Umar, 2019). Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah efektifitas Implementasi aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang khususnya di Kantor KepalaDesa Mojokrapakyang beralamat di Jl. Raya TembelangNo. 26 Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Moleong (2020) mendiskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menentukan informan penelitian merupakan salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian merupakan anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang ikut serta dalam pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di kantor kepala desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, diantaranya :

1. Kepala Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena dari Kepala Desa peneliti mendapatkan data kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur desa, SOP serta pembagian tanggungjawab masing-masing staf yang

bertanggungjawab secara langsung dalam pengelolaan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

2. Sekretaris Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena peneliti bisa mendapatkan data kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
3. Operator aplikasi SISKEUDES Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena operator SISKEUDES merupakan pelaku utama dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES
4. Bendahara Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang, karena peneliti bisa mendapatkan data alur penyampaian informasi, kejelasan informasi, konsistensi informasi, sumber daya staf, informasi, kewenangan, fasilitas, tingkat kepatuhan aparatur, pengangkatan aparatur, insentif, SOP dan pembagian tanggung jawab mengenai implementasi kebijakan pengelolaan keuangan desa di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

3.3 Fokus Penelitian

Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Menunjang Kualitas Laporan Keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi yang di gunakan untuk mempermudah pelaporan

pertanggungjawaban keuangan desa sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas jika sesuai dengan Standar dan diukur berbasis ketidaksesuaian serta dicapai melalui pemeriksaan laporan keuangan secara langsung.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) PP 71 Tahun 2010 laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif diantaranya relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Relevan; apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna / pemangku pemerintahan dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa dimasa lalu, masa kini, atau dapat pula memprediksi masa depan, Andal; apabila laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dapat menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, Dapat dibandingkan; apabila informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disajikan dapat berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya.

Fokus Penelitian ini pada penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang menace Permendagri No. 20 tahun 2018 sebagai berikut .:

- a. *Penca*, data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input kedalam sistem. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah proses

penginputan dalam sistem keuangan desa (Siskeudes) dilakukan sekali sesuai dengan transaksi yang ada dan dapat menghasilkan output.

- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan Desa yang dilakukan setiap bulan.
- c. Penatausahaan adalah proses pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan Desa Gedangan dalam satu tahun anggaran.
- d. Pelaporan adalah bentuk pertanggungjawaban aparatur Desa Mojokrapak dalam mengelola keuangan

Jika dari ke empat karakteristik tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan laporan keuangan yang dihasilkan melalui penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang berkualitas dan penggunaan aplikasi tersebut efektif namun apabila jika karakteristik salah satu tidak terpenuhi maka laporan keuangan belum dapat dikatakan berkualitas sehingga penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) tidak efektif.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2021), data ini berupa laporan keuangan, Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2021), data ini berupa profil Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer. Menurut Sugiyono (2021) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau dapat dikatakan data pertama didapat melalui wawancara secara langsung kepada informan.

Informan dalam hal ini adalah :

- a. Operator SESKEUDES Desa Mojokrapak
- b. Kepala Desa Mojokrapak
- c. Sekretaris Desa Mojokrapak
- d. Bendahara Desa Mojokrapak

2. Data sekunder. Menurut Sugiyono (2021) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait dengan penerapan aplikasi SISKEUDES terhadap pengelolaan keuangan Desa Mojokrapak dan sumber yang diambil juga berasal dari artikel, jurnal penelitian ilmiah yang dipublikasikan sebelumnya.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode Penelitian inidilakukandengancara penelitian lapangan (field research) yaitumengamatidanterjunlangsungke desa yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu Desa Mojokrapak. Desa Mojokrapak merupakan salah satu desa dalam Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Penelitian lapangan ini terdiri dari :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Menurut Sugiyono (2021), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang

berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang literasi keuangan. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*FieldStudy*). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2021). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan data dan informasi dari aparatur desa terkait. Informan dalam peneltian ini yaitu Operator SISKEUDES Desa Mojokrapak (Selaku informan kunci), Kepala Desa Mojokrapak

(Selaku pihak yang memiliki wewenang dalam tata pemerintahan desa), Sekretaris Desa Mojokrapak, Bendahara Desa Mojokrapak dan Kepala Urusan Keuangan Desa Mojokrapak.

b) Observasi

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) apakah penggunaan aplikasi ini dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan

c) Dokumentasi

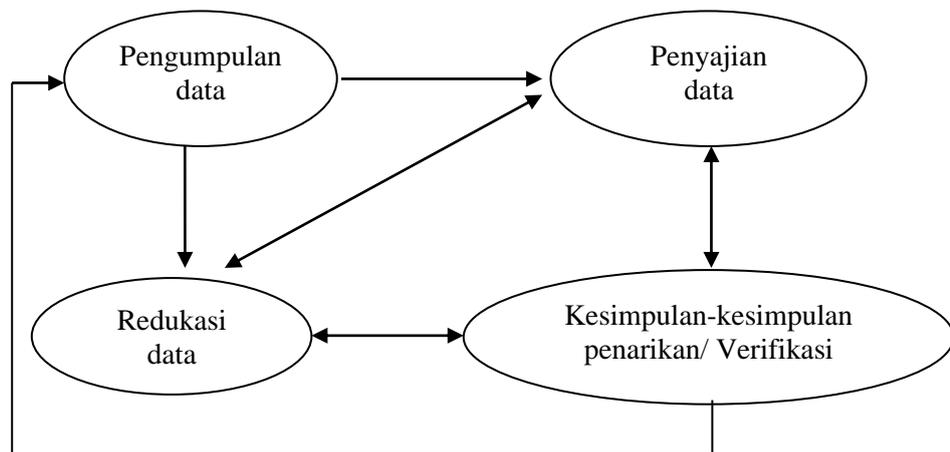
Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Hal ini bertujuan untuk menambah data yang valid terkait penelitian mengenai pererapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menghasilkan suatu laporan keuangan desa.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan

penelitian Sugiyono (2021). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2021) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di ibjek penelitian

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudian direduksi untuk mempermudah penelitian.

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang dianggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi di Kantor Kepala Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Kemudian memfokuskan halhal yang penting mengenai efektivitas penerapan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat

apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi mengenai penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Setelah itu peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang didapat kemudian menyusun kembali kedalam bentuk uraian singkat selanjutnya peneliti membuat uraian tersebut dalam bentuk naratif

d. Menarik kesimpulan

Setelah penyajian data, Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat dilapangan untuk lebih memahami penerapan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam menunjang kualitas laporan keuangan Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui beberapa yang telah dilakukan seperti hasil wawancara dan hasil observasi.